

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah PDAM Gunung Lipan, yang berada di Jalan Cipto Mangunkusumo No. 99c, Sungai Keledang, Kota Samarinda. Dimana terdapat 6 ruangan yang dijadikan sebagai tempat pengukuran Intensitas Pecahayana, yaitu Ruang Kantor, Ruang Kimia, Ruang *Intake*, Ruang Reservoir, Ruang Filter dan Ruang Laboratorium.

B. Gambaran Umum Responden

Responden pada penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di kantor PDAM Gunung Lipan yaitu sebanyak 14 responden.

1. Jenis Kelamin

Pengkategorian responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin di Kantor PDAM Gunung Lipan, Samarinda Tahun 2023

Jenis Kelamin	n	%
Laki – Laki	14	100%
Perempuan	0	0%
Jumlah	14	100

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan karyawan pada PDAM Gunung Lipan yang menjadi responden berjenis kelamin laki-laki.

2. Umur

Perkategorian responden berdasarkan umur dapat dilihat pada Table 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur di Kantor PDAM Gunung Lipan, Samarinda Tahun 2023

Umur	n	%
19 - 29 Tahun	3	21,43%
30 – 49 Tahun	7	50%
50 – 64 Tahun	4	28,57%
Jumlah	14	100

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan pada Tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar karyawan yang menjadi responden PDAM Gunung Lipan berumur 30-49 tahun dengan persentase sebesar 50%.

3. Masa Kerja

Pengkategorian responden berdasarkan lama kerja dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur di Kantor PDAM Gunung Lipan, Samarinda Tahun 2023

Masa Kerja	n	%
1 – 10 Tahun	4	28,57%
11 – 20 tahun	10	71,43%
Jumlah	14	100

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan pada Tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar karyawan yang menjadi responden PDAM Gunung Lipan bekerja selama 11-20 tahun dengan persentase sebesar 71,43%.

C. Hasil Pengukuran Intensitas Pencahayaan

Pengukuran Intensitas Pencahayaan memakai alat lux meter yang hasilnya dapat langsung dibaca. Alat ini mengubah energi cahaya menjadi listrik, kemudian energi listrik dalam bentuk arus digunakan untuk menggerakkan jarum skala. Untuk alat digital, energi listrik diubah menjadi angka yang dapat dibaca pada layar monitor.

1. Data Pengukuran Intensitas Cahaya

Data hasil intensitas pencahayaan PDAM Gunung Lipan dengan menggunakan alat Lux Meter dapat dilihat dari tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil Pengukuran Intensitas Pencahayaan pada PDAM Gunung Lipan, Samarinda Tahun 2023

Ruang	Pencahayaan	Standar Ruangan	Keterangan
Ruang Kantor	215,8 Lux	300 Lux	Tidak Memenuhi Standar
Ruang <i>Intake</i>	68,66 Lux		Tidak Memenuhi Standar
Ruang Filter	82,35 Lux		Tidak Memenuhi Standar
Ruang Kimia	39,48 Lux		Tidak Memenuhi Standar
Ruang Laboratorium	71,8 Lux		Tidak Memenuhi Standar
Ruang Reservoir	85,23 Lux		Tidak Memenuhi Standar

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa hasil pengukuran Intensitas Pencahayaan di PDAM Gunung Lipan tidak memenuhi standar Permanaker No 5 Tahun 2018 yaitu 300 Lux. Untuk Ruang Kantor PDAM Gunung Lipan mendapat rata-rata 215,8 Lux, Ruang *Intake* mendapat rata-rata 68,66 Lux, Ruang Filter mendapat rata-rata 82,35 Lux, Ruang Kimia mendapat rata-rata 39,48 Lux, Ruang Laboratorium 71,8 Lux, Ruang Reservoir mendapat rata-rata 85,23 Lux.

2. Data Hasil Pengukuran Kelelahan Mata

Data hasil pengukuran dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Pengukuran Kelelahan Mata

Keterangan	n	%
Tidak Lelah	-	-
Agak Lelah	-	-
Lelah	2	14,29%
Sangat Lelah	12	85,71%

Su

mber : Data Primer, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas didapatkan hasil pengukuran kelelahan mata sebanyak 12 responden dengan kategori sangat lelah (85,71%).

Data hasil tingkat kelelahan terhadap Usia Responden pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil tingkat kelelahan terhadap Usia Responden

Umur	Tingkat Kelelahan
40 Tahun	Sangat Lelah
38 Tahun	Lelah

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas didapat hasil pengukuran kelelahan terhadap Usia Responden rata-rata yang mengalami lelah mata berusia 38 tahun dan Responden yang mengalami tingkat kelelahan sangat lelah rata-rata berusia 40 Tahun.

Data hasil tingkat kelelahan terhadap masa kerja Responden pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil tingkat kelelahan terhadap masa kerja Responden

Masa Kerja	Tingkat Kelelahan
14 Tahun	Sangat Lelah
6 Tahun	Lelah

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas didapat hasil pengukuran kelelahan berdasarkan masa kerja Responden rata-rata yang mengalami lelah mata selama masa kerja 6 tahun dan Responden yang mengalami tingkat kelelahan sangat lelah rata-rata selama masa kerja 14 tahun.